

STUDY OF FACTOR INFLUENCING COMMUNITY TO SUPPORT THE WASTE MANAGEMENT IN THE KAHAYAN RIVER BASIN OF PALANGKA RAYA CITY

STUDY FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENDUKUNG PENGELOLAAN SAMPAH DI DAERAH ALIRAN SUNGAI KAHAYAN KOTA PALANGKA RAYA

Tarita Aprilani Sitinjak¹, Whendy Trissan², Petrisly Perkasa³, Ni Putu Diah Agustin Permanasuri⁴, Mega Kurniawati⁵, Nathanael⁶, Ruslan⁷

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Dosen Program Studi Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya

⁶⁾⁷⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya
Jl. H. Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112

Email: taritasitinjak@yahoo.co.id

ABSTRACT

Littering behaviour directly into the river is still carried out by the majority of people in the Mendawai and Flamboyant Bawah areas along the Kahayan river in Palangka Raya city. Since shaping positive behavior about waste management is crucial, research on aspects or variables that influence people's intention to support household waste management activities was conducted. This quantitative research aim to determine the variables that influence the community in supporting household waste management. A questionnaire was designed and distributed in order to gain primary data. To collect the secondary data, study literature about household management was conducted. Descriptive statistic was proposed to understanding the demographic respondent's characteristics. Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) was proposed to analyze the relationship between the research variable's. By applying Descriptive Statistic, it was found that the respondent dominated by women as a housewife and age more than 35 years old. Furthermore, through Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method it was found that institutional and regulatory (X4) and information aspects (X5) are variables that positively and significantly affect community support for waste management in Mendawai and Flamboyant Bawah settlements located on the Kahayan river in Palangka Raya City. Firm institutional and regulation also sustainable information about the household waste management positively increasing the intention of society to support the household waste management.

Keywords: *Kahayan River Basin, Community Intention to Support Waste Management, Household Waste*

ABSTRAK

Perilaku membuang sampah rumah tangga langsung ke sungai masih dilakukan oleh mayoritas masyarakat yang ada di daerah Mendawai dan Flamboyant Bawah yang berada di sepanjang aliran sungai Kahayan di kota Palangka Raya. Dikarenakan membentuk perilaku positif tentang pengelolaan sampah sangat penting maka penelitian tentang aspek atau variabel-variabel yang mempengaruhi niat masyarakat mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga dilakukan. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi niat masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga. Kuesioner dikembangkan dan disebar untuk mendapatkan data primer. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi literatur tentang pengelolaan sampah. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan karakteristik demografis responden dan Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menganalisa hubungan antara variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden didominasi oleh Wanita, ibu rumah tangga dan berusia diatas 35 tahun. Lebih lanjut hasil menggunakan SEM-PLS menunjukkan bahwa kelembagaan dan regulasi serta informasi adalah variabel yang positif dan signifikan mempengaruhi niat masyarakat mendukung pengelolaan sampah rumah tangga di pemukiman Mendawai dan Flamboyant Bawah yang terletak di aliran sungai Kahayan di Kota Palangka Raya. Oleh karena itu lembaga dan regulasi yang jelas disertai dengan desiminasi informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga secara berkelanjutan dapat meningkatkan niat masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah

Kata Kunci: *Daerah aliran sungai Kahayan; Niat mendukung Pengelolaan Sampah; Sampah Rumah Tangga*

PENDAHULUAN

Perilaku manusia sangat mempengaruhi kondisi sekitarnya, baik itu kondisi lingkungan hidup, kondisi

perekonomian sampai dengan kondisi kesehatan masyarakat di lingkungan tersebut. Sebagai contoh adalah kebiasaan membuang sampah di sungai yang dilakukan

oleh masyarakat yang ada di daerah Pasar Kahayan yang dikenal dengan sebagai daerah Flamboyan bawah dan Mendawai kota Palangka Raya yang masih membuang sampah domestik (sampah rumah tangga) ke sungai.

Sampah rumah tangga yang dimaksud adalah sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari. Contoh sampah rumah tangga adalah sampah sisa makanan, plastik, kain dan barang bekas lainnya. Pembiasaan membuang sampah rumah tangga tanpa dikelola terlebih dahulu tentunya menimbulkan permasalahan yang besar. Salah satunya adalah pencemaran air sungai, dikarenakan sampah yang dibuang langsung ke sungai tanpa dikelola terlebih dahulu menyebabkan perubahan fisika, kimia dan biologi air sungai Kahayan (Novrianti, 2016). Lebih lanjut permasalahan lainnya adalah menumpuknya sampah di pinggir sungai membuat aliran air sungai menjadi terhambat terutama di saat debit air hujan tinggi, yang akhirnya mengakibatkan banjir di sekitar pemukiman yang ada di sepanjang aliran sungai tersebut. Selain permasalahan yang sudah disebutkan, permasalahan lainnya yang muncul adalah kesehatan masyarakat, karena masih banyak masyarakat di daerah aliran sungai Kahayan menggunakan air sungai dalam kegiatan mandi, cuci dan kakus (MCK). Contoh masalah kesehatan yang terjadi adalah gatal-gatal pada kulit saat masyarakat menggunakan air sungai untuk mandi ataupun mencuci.

Permasalahan yang timbul akibat perilaku membuang sampah rumah tangga secara sembarangan ke sungai harus segera diatasi. Cara mengatasi bukan hanya dengan menghadirkan infrastruktur berupa tempat sampah atau melakukan kegiatan sosialisasi yang bersifat sementara yang dituang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan penyuluhan hidup sehat, praktik pengolahan sampah organik dan pemberian tempat pembuangan sampah di jalan Mendawai, Kalimantan Tengah (Triyani & Syarpin, 2022). yang memang mendapat sambutan baik tapi hanya sementara, karena tidak berselang lama masyarakat masih melanjutkan kegiatan membuang sampah rumah tangga ke sungai alih-alih membuang sampah ke tempat yang disediakan. Akan tetapi, perlu dilakukan tindakan lebih lanjut untuk mengetahui variabel apa yang menurut penduduk di Flamboyan Bawah dan Mendawai yang dapat mempengaruhi niat mereka untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan mereka. Urgensi dari dilakukan penelitian ini dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga perilaku membuang sampah langsung ke sungai Kahayan tidak lagi dilakukan.

Perilaku mendukung atau tidak kegiatan pengelolaan sampah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian terdahulu yang dilakukan di daerah aliran sungai Batang Bakarek-karek kota Padang Panjang, Sumatera Barat menunjukkan bahwa variabel sikap adalah variabel yang paling mempengaruhi perilaku

masyarakat dalam kegiatan membuang sampah (Yulida et al., 2016). Penelitian lainnya menyebutkan pengelolaan sampah di desa Gucialit, kabupaten Lumajang dengan menerapkan metode analisis regresi logistik menunjukkan hasil bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu durasi tinggal, pendidikan, dan pendapatan. Selain itu, bentuk partisipasi berdasarkan kesediaan masyarakat dalam pengelolaan sampah ialah 80% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk tenaga, dan 20% masyarakat bersedia berpartisipasi dalam bentuk uang (Mawardi et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan di desa Ketenger, kecamatan Baturaden, Banyumas menunjukkan bahwa dalam praktik pengolahan sampah oleh masyarakat terdiri dari 3 faktor yaitu sikap, sarana dan prasaranan, serta keterpaparan media informasi (Widiyanto et al., 2020). Lebih lanjut problema pengelolaan sampah muncul karena masih lemahnya dasar hukum yang tegas, tempat pembuangan sampah yang kurang memadai, serta kurangnya pengelolaan TPS dengan sistem yang tepat (Mahyudin, 2017). Penelitian terdahulu lainnya tentang variabel yang mempengaruhi masyarakat adalah penelitian pengelolaan sampah di pinggir sungai Alas di desa Kutacane Lama, Aceh menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) menyimpulkan bahwa aspek sumber daya dan lokasi berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan (Rimandani et al., 2023).

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya tentang penjelasan penelitian-penelitian terdahulu disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah kunci dari keberhasilan pengelolaan sampah di daerah aliran sungai. Dana dan teknologi yang tersedia tidak akan menyelesaikan permasalahan tanpa dukungan masyarakat. Untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat maka harus diketahui apa saja faktor atau variabel yang berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah di daerah aliran sungai. Novelty dari penelitian ini adalah melibatkan variabel niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah sebagai variabel terikat yang masih sedikit diteliti pada penelitian-penelitian terdahulu. Lebih lanjut gap dalam penelitian ini adalah dengan melibatkan variabel regulasi dan lembaga sebagai variabel bebas yang juga merupakan variabel yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini melibatkan variabel-variabel terikat adalah dukungan masyarakat dalam pengelolaan sampah, dimana variabel bebas nya adalah variabel infrastruktur dan sistem pengolahan sampah, variabel ekonomi, aspek lokasi, kelembagaan dan regulasi serta variabel aspek informasi tentang pengelolaan sampah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dilakukan selama tiga (3) bulan, mulai dari melakukan studi literatur, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data sampai dengan pembuatan laporan. Lokasi penelitian adalah di pasar Flamboyan dan Mendawai. Alasan dipilihnya dua lokasi penelitian ini dengan alasan bahwa kedua lokasi merupakan daerah padat pemukiman di kota Palangka Raya yang terletak didaerah aliran pinggiran sungai Kahayan. Masyarakat yang tinggal di kedua lokasi penelitian masih memanfaatkan sungai dalam keperluan mandi cuci dan kakus (MCK) sehari-hari dan di kedua lokasi penelitian banyak ditemukan masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan baik ke sungai ataupun ditumpuk di pinggir sungai, perilaku sadar akan pengolahan sampah masih belum terbentuk.

Populasi dalam penelitian adalah penduduk yang ada di kecamatan Pahandut dan kecamatan Jekan Raya di kota Palangka Raya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik accidental sampling, non probability sampling. Diketahui jumlah populasi adalah 260.803 orang dan nilai signifikansi 10% dan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang (Darwin et al., 2021).

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(1)

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Signifikansi yang dikehendaki

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah setelah mengetahui permasalahan di lokasi penelitian, kemudian mengembangkan kuesioner dengan mengumpulkan data skunder dengan melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori penunjang dan variabel-variabel dari penelitian terdahulu, kemudian variabel-variabel penelitian terpilih menjadi variabel yang dimasukkan menjadi butir pertanyaan-pertanyaan di kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian, bagian pertama adalah tentang karakteristik demografis masyarakat, sementara untuk bagian kedua adalah tentang persepsi masyarakat terhadap lima variabel bebas dan satu variabel terikat penelitian. Validitas dan reliabilitas instrument diuji dengan menyebarkan kuesioner di penelitian awal kepada 30 orang penduduk yang tinggal di daerah flamboyant Bawah, kemudian data yang diperoleh dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* WarpPLS

6. Setelah instrument dinyatakan valid dan reliable maka mengumpulkan data primer. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, responden mengisi kuesioner sambil dipandu oleh tim pengumpul data. Jadi sembari menyebarkan kuesioner dilakukan wawancara tentang pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang pengelolaan sampah yang digunakan sebagai informasi tambahan di luar pertanyaan yang ada di kuesioner.

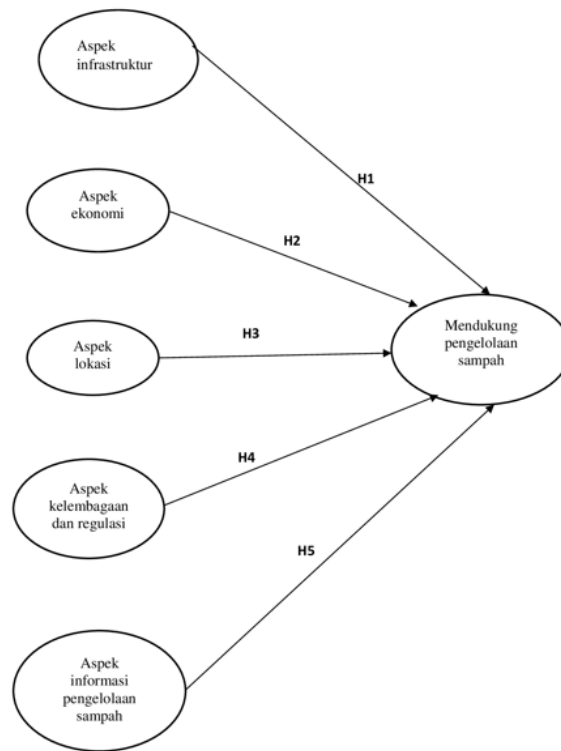
Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data kemudian data yang terkumpul dianalisis. Data tentang karakteristik demografis responden dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk menganalisa variabel yang mempengaruhi niat masyarakat mendukung kegiatan pengelolaan sampah analisis menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) karena dalam penelitian ini variabel bebas ataupun variabel terikat dalam penelitian adalah variabel laten. Dalam analisa menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) dibantu oleh *software* WarpPLS 6. Teknik pengumpulan sampel dengan metode *non probability sampling*. Peneliti menggunakan Skala Likert untuk menentukan skor dari setiap butir pertanyaan, dimana penilaiannya diberikan skor 1 sampai dengan skor 5. Skor 1 adalah sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan skor 5 = sangat setuju.

Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)

Model Hipotesis

Penelitian kuantitatif ini mengangkat tentang hubungan model struktural dan model pengukuran yang melibatkan variabel infrastruktur dan sistem pengelolaan sampah (X1), ekonomi(X2), lokasi (X3), kelembagaan dan regulasi (X4), informasi pengelolaan sampah (X5) dan variabel niat masyarakat mendukung pengelolaan sampah (Y) dengan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- H1: Aspek infrastruktur mempengaruhi masyarakat mendukung pengelolaan sampah
- H2: Aspek ekonomi mempengaruhi masyarakat mendukung pengelolaan sampah
- H3: Aspek lokasi mempengaruhi masyarakat mendukung pengelolaan sampah
- H4: Aspek kelembagaan dan regulasi mempengaruhi masyarakat mendukung pengelolaan sampah
- H5: Aspek informasi pengelolaan sampah mempengaruhi masyarakat mendukung pengelolaan sampah



Gambar 1. Model penelitian

Model Solusi

Analisis menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) memiliki dua persamaan model yaitu persamaan model pengukuran dan persamaan model struktural.

(Celik et al., 2014) (Celik et al., 2014) mendefinisikan dasar persamaan dari model struktural sebagai berikut :

$$\eta = \beta\eta + \Gamma\xi + \zeta \tag{2}$$

Sementara persamaan dasar untuk model pengukuran adalah:

$$x = \Lambda_x \xi + \delta \tag{3}$$

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon \tag{4}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian kuantitatif ini berjumlah 100 orang, secara detail data dari karakteristik demografis responden ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik demografis responden

No	Karakteristik Demografi Responden		Jumlah (orang)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	56
		Laki-laki	44
2	Jenis Tempat Tinggal	Menetap	34
		Sementara	16
3	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	40
		PNS/ASN	10
		Wiraswasta	35
		Lainnya	5
4	Usia	18 -25 Tahun	16
		25 - 35 Tahun	17
		> 35 Tahun	46

Tabel 1 menunjukkan dari 100 orang responden yang ditemukan sebesar 84 orang dari 16 orang tinggal menetap di daerah tersebut. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 56 orang dengan

pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40 orang dan berusia diatas 35 tahun.

Variabel-variabel yang Mempengaruhi Niat Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan Pengelolaan Sampah

Pada penelitian ini analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel infrastruktur (X1), variabel ekonomi(X2), variabel lokasi (X3), variabel kelembagaan dan regulasi (X4), variabel informasi pengelolaan sampah (X5) dan variabel niat masyarakat mendukung pengelolaan sampah (Y). Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model-Partial*

Least Square (SEM-PLS) dibantu dengan *software WarpPLS*.

Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Model Pengukuran Pengujian Asumsi Linieritas

Dalam Partial Least Square (PLS), terdapat satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum model diinterpretasikan yaitu asumsi linieritas. Tabel 2 berikut menjelaskan detail dari nilai linearitas dari model struktural penelitian.

Tabel 2. Nilai linearitas model struktural penelitian

No	Variabel Eksogen	Variabel Endogen	F Hitung	Signifikansi
1	Aspek infrastruktur (X1)	Niat masyarakat	0,132	0,717
2	Aspek ekonomi (X2)	mendukung	1,912	0,170
3	Aspek lokasi (X3)	pengelolaan	0,435	0,649
4	Aspek kelembagaan dan regulasi (X4)	sampah (Y)	1,562	0,141
5	Aspek informasi pengelolaan sampah (X5)		1,895	0,119

Diketahui bahwa nilai dari F Tabel adalah 2,24, sehingga untuk hubungan antar variabel bersifat linear karena memenuhi persyaratan linieritas yaitu nilai signifikansi > 0,05 dan nilai F hitung < nilai F. Dari Tabel 2 diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 dan nilai F hitung < nilai F, sehingga variabel dalam penelitian ini bersifat linear dan metode *Partial Least Square (PLS)* bisa digunakan.

value kurang dari 0.05. Namun, skor *outer loading* di atas 0,5 masih dianggap moderat dan masih dipertimbangkan (Budhiasa, 2016). Tabel 3 menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian adalah valid dikarenakan semua indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,5 dan P-value < 0,05, sehingga instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang valid. Hasil dari analisis uji validitas pada indikator reflektif secara detail dapat dilihat pada Tabel 3.

Uji Validitas Pada Indikator Reflektif

Indikator individu dianggap valid jika memiliki skor *outer loading* > 0,7 atau skor t-statistic di atas 1,96 dan p-

Tabel 3. Pengujian *convergent validity* model struktural

No	Indikator	Outer Loading	P Value	Keterangan
1	X11	1,00	0.000	Valid
2	X12	1,00	0.000	Valid
3	X13	1,00	0.000	Valid
4	X21	1,00	0.000	Valid
5	X22	1,00	0.000	Valid
6	X23	1,00	0.000	Valid
7	X31	0,837	0.000	Valid
8	X32	0,837	0.000	Valid
9	X41	0,835	0.000	Valid
10	X42	0,735	0.000	Valid
11	X43	0,576	0.000	Valid
12	X44	0,695	0.000	Valid
13	X51	0,813	0.000	Valid
14	X52	0,675	0.000	Valid
15	X53	0,883	0.000	Valid
16	Y1	0,826	0.000	Valid
17	Y2	0,810	0.000	Valid
18	Y3	0,913	0.000	Valid
19	Y4	0,911	0.000	Valid

Pengujian Composite Reliability Outer Model

Indikator dikatakan memiliki konsistensi internal yang baik jika skor *composite reliability* dan *Alpha*

Cronbach pada variabel laten yang dibentuknya lebih besar dari 0,6. Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian *composite reliability* pada outer model.

Tabel 4. Nilai Linearitas Model Struktural Penelitian

Var. Eksogen	Composite Reliability	Alpha Cronbach	Avg. Var.Extract	Keterangan
Aspek infrastruktur (X1)	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	Reliable
Aspek ekonomi (X2)	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	Reliable
Aspek lokasi (X3)	0,823	0,571	0,7	Reliable
Aspek kelembagaan dan regulasi (X4)	0,806	0,677	0,513	Reliable
Aspek informasi pengelolaan sampah (X5)	0,836	0,702	0,632	Reliable

Tabel 4 menunjukkan bahwa skor *composite reliability* dan *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator penyusun variabel laten memiliki konsistensi internal yang baik (Kock, 2019).

Pengujian Model Struktural

Hasil pengujian model struktural/ inner model dapat dilihat pada R-square (R^2) pada setiap konstruk endogen (infrastruktur, ekonomi, lokasi, Lembaga dan regulasi serta

informasi pengelolaan sampah). Dalam penelitian ini nilai R-square yang diperoleh bernilai 0,306 yang berarti 30,6% sebaran variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 69,4% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen (komponen error).

Pengujian model pengaruh langsung inner model dilakukan untuk mendapatkan nilai koefisien jalur dan nilai Pvalue dari masing-masing variabel. Detail dari hasil pengujian model pengaruh langsung Inner model ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengujian Model Pengaruh Langsung Inner Model

Jalur Pengaruh	Koefisien Jalur	Pvalue	Keterangan
X1 (Infrastruktur) -> Y (Dukungan pengelolaan sampah)	-0,077	0,229	Tidak signifikan
X2 (Ekonomi) -> Y (Dukungan pengelolaan sampah)	0,122	0,127	Tidak signifikan
X3 (Lokasi) -> Y (Dukungan pengelolaan sampah)	- 0,02	0,425	Tidak signifikan
X4 (Kelembagaan dan regulasi) -> Y (Dukungan pengelolaan sampah)	0,292	0,002	Signifikan
X5 (Informasi pengelolaan sampah) -> Y (Dukungan pengelolaan sampah)	0,401	0,001	Signifikan

Tabel 5 menunjukkan yang secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah adalah aspek kelembagaan dan regulasi (X4) dan aspek informasi pengelolaan sampah (X5) hal ini terlihat dari koefisien jalur bernilai positif dan nilai Pvalue < 0,05. Sementara variabel penelitian lainnya seperti infrastruktur, ekonomi dan lokasi tidak memberi pengaruh terhadap variabel niat masyarakat mendukung kegiatan pengelolaan sampah. Variabel informasi pengelolaan sampah (X5) adalah variabel yang paling mempengaruhi dalam niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah (Y), hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur yang terbesar (0,401) dan memiliki Pvalue < 0,05. Variabel kedua yang berpengaruh signifikan dan positif adalah variabel kelembagaan dan regulasi dengan nilai koefisien jalur adalah 0,292.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel penelitian yang paling mempengaruhi masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga adalah aspek kelembagaan dan regulasi (X4) dan aspek informasi pengelolaan sampah (X5). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan di Tangerang yang menyebutkan bahwa perilaku pengelolaan sampah pada pedagang karena terjadi kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan perlu adanya kerjasama dengan masyarakat terhadap peningkatan sosialisasi khususnya penanganan sampah melalui penyuluhan secara berkala, agar dapat mengetahui dan menerapkan cara-cara penanganan sampah yang memenuhi syarat (Martiyani et al., 2023). (Angriani et al., 2018) menyebutkan bahwa untuk melakukan pelestarian air sungai Kuin di Banjarmasin perlu melakukan koordinasi dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat terkait dengan regulasi yang jelas tentang pelestarian air sungai

Kuin. Lebih lanjut hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa variabel informasi berupa pengelolaan sampah baik dalam bentuk sosialisasi, edukasi maupun pelatihan mengenai pengelolaan sampah adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk mendukung pengelolaan sampah di daerah aliran sungai Brantas (Firly, 2021). Lebih lanjut hasil analisis yang menyebutkan variabel informasi (X5) variabel yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa populasi terapan yang ada di China, tidak memiliki pengetahuan dan kepedulian lingkungan sehingga membuang sampah sembarangan, sehingga diperlukan pendidikan dan aktivitas sosial untuk memperbaiki kondisi ini (Gu & Ma, 2013).

Hasil analisis lainnya menunjukkan bahwa variabel infrastruktur (X1), variabel ekonomi (X2) dan lokasi (X3) adalah variabel yang tidak mempengaruhi niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa variabel sikap, sarana dan prasarana berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam pengolahan sampah (Yulida et al., 2016)(Yulida et al., 2016). Hasil analisis yang menyebutkan bahwa infrastruktur/prasarana pengelolaan sampah tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat mendukung pengelolaan sampah sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan berupa survey langsung di lokasi penelitian oleh tim peneliti dan wawancara dengan beberapa orang masyarakat menunjukkan bahwa bak sampah sudah ada tersedia di lokasi dekat pemukiman masyarakat di daerah Mendawai dan Flamboyan, akan tetapi bak sampah dalam kondisi tidak bagus, termanfaatkan dengan tidak maksimal. Terlihat di lapangan masyarakat masih enggan untuk mengolah sampah rumah tangga mereka dengan alasan bak sampah yang disediakan terbelengkalai, masyarakat tidak memahami dan tidak merasakan manfaat dari pengolahan sampah.

Implikasi dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian adalah membentuk lembaga, wadah dimana masyarakat bisa berdiskusi tentang segala macam seputar pengelolaan sampah. lembaga yang memberikan pembinaan kepada masyarakat lokal. Lebih lanjut dilakukan kegiatan berupa sosialisasi dan pelatihan yang harus melibatkan masyarakat setempat secara berkelanjutan. Dalam kegiatan tersebut menjelaskan regulasi seputar pengelolaan sampah, cara melakukan pengelolaan sampah yang benar dan manfaat dari pengelolaan sampah bagi masyarakat sehingga niat masyarakat/penduduk lokal dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah meningkat, masyarakat secara mandiri melakukan pengolahan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dapat terbentuk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang

peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Sungai Cikapundung Kelurahan Maleer (Tiaraningrum & Pratama, 2022).

Oleh karena itu diharapkan ada lembaga dan regulasi yang jelas, lembaga bertanggung jawab dalam mendampingi, secara berkelanjutan melakukan pembinaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pembinaan yang dilakukan dituangkan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait penyebaran informasi yang benar tentang cara pengelolaan sampah yang benar, manfaat yang diperoleh masyarakat sampai dengan informasi seputar regulasi/peraturan terkait pengelolaan sampah. Dalam kegiatan pengelolaan sampah tersebut haruslah melibatkan masyarakat lokal, sehingga dengan demikian terjadi perubahan perilaku dari membuang sampah langsung ke sungai menjadi secara mandiri melakukan pengolahan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dapat terbentuk.

KESIMPULAN

Metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) adalah metode yang tepat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten ataupun hubungan antara indikator dalam sebuah variabel laten. Dari hasil analisa diperoleh bahwa hanya ada dua variabel bebas dalam penelitian yang secara positif dan signifikan mempengaruhi niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga, kedua variabel tersebut adalah variabel kelembagaan dan regulasi (X4) dan variabel informasi pengelolaan sampah (X5) Variabel informasi pengelolaan sampah (X5) memiliki nilai koefisien paling besar, hal ini menunjukkan bahwa variabel informasi (X5) adalah variabel yang paling mempengaruhi dalam niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah (Y). Hal ini menunjukkan dengan semakin baik dan berkelanjutan informasi yang diperoleh masyarakat tentang cara mengelola sampah yang benar, manfaat yang akan dirasakan dan informasi mudah untuk diakses dan semakin jelas regulasi dan lembaga yang terlibat dalam pengelolaan sampah, maka semakin positif atau besar niat masyarakat dalam mendukung kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di Flamboyan Bawah dan Mendawai, Palangka Raya.

Oleh karena itu diharapkan dibentuk lembaga dan regulasi yang jelas, lembaga bertanggung jawab dalam mendampingi penduduk lokal, secara berkelanjutan melakukan pembinaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pembinaan yang dilakukan dituangkan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait penyebaran informasi yang benar tentang cara pengelolaan sampah yang benar, manfaat yang diperoleh masyarakat sampai dengan informasi seputar regulasi/peraturan terkait pengelolaan sampah

Saran

Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat tentang pengelolaan sampah di daerah aliran sungai Kahayan kota Palangka Raya yang perlu diperhatikan antara lain adalah:

1. Dibentuk lembaga dan regulasi yang jelas, lembaga bertanggung jawab dalam mendampingi penduduk lokal, secara berkelanjutan melakukan pembinaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga
2. Pembinaan yang dilakukan dituangkan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait penyebaran informasi yang benar tentang cara pengelolaan sampah yang benar, manfaat yang diperoleh masyarakat sampai dengan informasi seputar regulasi/peraturan terkait pengelolaan sampah melibatkan seluruh lapisan masyarakat terutama ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, P., Sumarmi, Ruja, I. N., & Bachri, S. (2018). River management: The importance of the roles of the public sector and community in river preservation in Banjarmasin (A case study of the Kuin River, Banjarmasin, South Kalimantan – Indonesia). *Sustainable Cities and Society*, 43, 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2018.08.004>
- Budhiasa, S. (2016). *Analisis Statistik Multivariate Dengan Aplikasi SEM PLS SMARTPLS 3.2.6* (Pertama). Udayana University Press.
- Celik, E., Aydin, N., & Gumus, A. T. (2014). A multiattribute customer satisfaction evaluation approach for rail transit network: A real case study for Istanbul, Turkey. *Transport Policy*, 36, 283–293. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2014.09.005>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Antonius Adolf Gebang. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (T. S. Tambunan (ed.); Issue June). Media Sains Indonesia.
- Firly. (2021). Kajian Persepsi Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah di Hilir Daerah Aliran Sungai Brantas Community Perception Study on Waste Management in Downstream Brantas River Basin. *Environmental Pollution Journal*, 1, 110–118. <https://journalecoton.id/index.php/epj>
- Gu, P., & Ma, X. (2013). Investigation and analysis of a floating population's settlement intention and environmental concerns: A case study in the Shawan River Basin in Shenzhen, China. *Habitat International*, 39, 170–178. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2012.12.005>
- Kock, N. (2019). *WarpPLS User Manual: Version 6.0*. ScriptWarp Systems TM.
- Mahyudin, R. P. (2017). KAJIAN PERMASALAHAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAMPAK LINGKUNGAN DI TPA (TEMPAT PEMROSESAN AKHIR) STUDY. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3843>
- Martiyani, E., Jaksa, S., Ernyasih, E., & Andriyani, A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah pada Pedagang di Pasar Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.2.125-140>
- Mawardi, Y. I., Dhokhikah, Y., & Listyawati, R. N. (2022). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang. *MATRAPOLIS: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 3(1), 09. <https://doi.org/10.19184/matrapolis.v4i1.34534>
- Novrianti. (2016). *Pengaruh Aktivitas Masyarakat di Pinggir Sungai thd Pencemaran Lingkungan Sungai Kahayan*. 1(2), 35–39.
- Rimandani, Lubis, S. N., & Charloq. (2023). Perencanaan Pengembangan Pengelolaan Sampah di Bantaran Sungai Alas Desa Kutacane Lama Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30596/jisp.v4i1.13019>
- Tiaraningrum, N. B. P., & Pratama, Y. (2022). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Bantaran Sungai Cikapundung Kelurahan Maleer. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(4), 3984–3993. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i4.4883>
- Triyani, T., & Syarpin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya melalui program Ecoliteracy. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 4, 78–85. <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/378>
- Widiyanto, A. F., Zeha, H. N., Rahardjo, S., & Suratman, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 76–81. <https://doi.org/10.14710/jkli.19.2.76-81>
- Yulida, N., Sarto, S., & Suwarni, A. (2016). Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di aliran sungai batang bakarek-karek kota padang panjang sumatera barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(10), 373–378.